

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2010, hlm. 126) desain penelitian dibuat untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Dalam mempermudah peneliti, berikut adalah desain penelitian ini:

3.1.1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi beberapa masalah kemudian memilih satu masalah yang akan diangkat. Lokasi penelitian ini berada di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat, Jalan Jayagiri No. 63 Lembang, Bandung Barat. Tempat penelitian ini merupakan tempat peneliti menjalankan kegiatan program pengenalan lapangan atau PPL yang diadakan oleh jurusan tempat peneliti menempuh pendidikan tinggi.

Setelah peneliti memutuskan satu topik permasalahan yang akan diangkat dan tempat penelitian yang akan diteliti, peneliti konsultasi dengan pihak PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat dengan tujuan berkoordinasi dengan POKJA yang bersangkutan untuk tindakan selanjutnya dengan melakukan perizinan, membuat rancangan proposal penelitian, merancang kisi-kisi dan instrument penelitian sebagai acuan dan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian.

3.1.2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, peneliti menentukan narasumber yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian yang dibutuhkan dalam memperoleh data penelitian, yaitu narasumber dari pihak pengempang program, pengelola, tutor dan warga belajar kursus kehumasan daring. Berhubung kursus kehumasan daring diselenggarakan dalam jangkauan luas, peneliti menentukan informan warga belajar kursus kehumasan daring yang berhasil menetap mengikuti kursus dari awal hingga akhir dan termasuk dalam sepuluh peringkat tertinggi.

Setelah menentukan narasumber yang dibutuhkan dalam memperoleh data, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi.

3.1.3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis sumber data yang telah didapatkan sebelumnya, dengan mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.1.4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah dianalisis secara keseluruhan serta menyimpulkan hasil penelitian dan yang terakhir penelitian akan diujikan. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengolah data yang telah didapat dilapangan kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep yang relevan.

3.2. Partisipasi dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek penelitian dalam memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka dalam penelitian kualitatif istilah sumber data disebut dengan narasumber, partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 60).

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif peneliti mempelajari secara intens situasi sosial yang terjadi pada objek penelitiannya. Objek penelitian pada penelitian kualitatif tidak dibatasi oleh banyaknya jumlah responden (Sugiyono, 2016, hlm. 50). Selain itu juga tidak bisa ditentukan secara pasti di awal penelitian, bergulir seiring dengan pengungkapan data yang menunjukan informan yang tepat untuk menungkapkannya.

Partisipan atau sumber data yang peneliti pilih merupakan subjek yang mampu memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu mampu menjelaskan dan telah mengalami langsung dalam penyelenggaraan program kursus kehumasan daring berkenaan dengan aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan ketercapaian kompetensi setelah program terselenggara.

Berikut ini merupakan partisipan yang akan menjadi subjek yang mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini secara lebih rinci:

Widiana Nurbani, 2018

***PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Identitas Partisipan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Kode
1	Apip Hermana, M.Pd	Laki-laki	43 Tahun	Pamong Belajar Kursus PP PAUD Dikmas Jabar	PP 1
2	Drs Haryono M.Pd	Laki-laki	51 Tahun	Pamong Belajar Kursus PP PAUD Dikmas Jabar	PP 2
3	Mia Rachmiati, S.Sos, M.I.Kom	Perempuan	40 Tahun	Pamong Belajar Kursus PP PAUD Dikmas Jabar	PP 3
4	Yuyun Yuningsih	Perempuan	43 Tahun	Pengelola PKBM Srikandi	P 1
5	Agus Santoso	Laki-laki	42 Tahun	Pengelola dan pendidik LKP GIMB	P 2
6	Agus Santoso	Laki-laki	42 Tahun	Pengelola dan pendidik LKP GIMB	T 1
7	Martha Tri Lestari, S.Sos, M.M.	Perempuan	40 Tahun	Dosen Komunikasi di Telkom University	T 2
8	Dedi Saputra	Laki-laki	24 Tahun	Kepala bagian	WB 1

Widiana Nurbani, 2018

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

				keuangan SEAMEO CCEP	
9	Gittha Parlina	Perempuan	27 Tahun	Wirausaha	WB 2

Sumber: (Hasil wawancara)

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini merupakan Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat yang beralamat di jalan Jayagiri No. 63 Lembang, Bandung Barat 40391, Telp. 022-2786017, Fax : 022-2787474, E-Mail. Info_jayagiri@yahoo.co.id.

3.3. Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Wawancara

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 130) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 231) wawancara digunakan juga sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi ng harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui halpendahuuan untuk menemukan permasalahan dan potensi ya -hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam kegiatan wawancara, berisi pertanyaan-pertanyaan terkait rumusan masalah penelitian. Pertanyaan tersebut diajukan kepada informan dengan maksud untuk memperoleh jawaban. Maksud dari wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2010, hlm. 186) antara lain: mengkontuksikan mengenai orang, kejaidan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain,

Widiana Nurbani, 2018

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memverifikasi, dan memperluas informasi yang diperoleh dari oranglain, serta memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti.

Dalam memperoleh data ini, wawancara peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber utama informasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada pengembang program, pengelola, tutor serta warga belajar yang terlibat dalam program kursus kehumasan daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat. Daftar pertanyaan yang diajukan dalam pedoman wawancara, peneliti buat berdasarkan dengan kisi-kisi yang telah dirancang sebelumnya yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat pada bab sebelumnya, serta disesuaikan dengan teori-teori pendukung dalam penelitian ini yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya

3.3.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 149) yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, melainkan memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Studi dokumentasi dalam kualitatif ini sebagai pelengkap dari penggunaan pengumpulan data dengan wawancara.

Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian menurut Gulba dan Linconl (dalam Moleong, 2010, hlm. 217) karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
3. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
4. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi

Widiana Nurbani, 2018

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 367) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat ,udah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2011, hlm. 164) terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan:

3.4.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang cukup untuk diproses dan dianalisis. Pada penelitian ini peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi.

3.4.2. Reduksi Data

Sugiyono (2016, hlm. 373) mengemukakan bahwa reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian kualitatif sendiri, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu data tersebut perlu dicatat secara rinci dan dengan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2016, hlm. 370)

Inti dari reduksi data menurut Herdiansyah (2011, hlm 165) adalah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis. Dalam penelitian ini bentuk data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi, yang kemudian diubah kedalam bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3.4.3. Display Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 373) penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, **Widiana Nurbani, 2018**

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.4. Analisis Data Kuantitatif sebagai Data Pendukung

Penelitian ini membutuhkan analisis data kuantitatif sebagai pendukung untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh dengan diselenggarakannya program kursus kehumasan bagi warga belajar. Menghitung peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran ini diperhitungkan dengan rumus N-gain (Normalized-gain). Gain adalah selisih antara nilai pretest dan posttest. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. (Rahmaniati, Rita dan Supramono; 2015)

Adapun rumus N-gain adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{nilai maksimum} - \text{nilai pretest}}$$

Tingkat perolehan skor dikategorikan atas tiga katagori sebagai berikut:

Tinggi	: $g > 0,7$
Sedang	: $0,3 < g < 0,7$
Rendah	: $g < 0,3$

3.4.5. Penarikan Kesimpulan

Menurut Herdiansyah (2011, hlm. 179) dalam analisis data kualitatif, kesimpulan menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*what*” “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2016, hlm 375) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa perbandingan berbagai kategori dan apat berupa hubungan kausal, interaktif, dan hubungan struktural.

Widiana Nurbani, 2018

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat dalam bab sebelumnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah tersebut.

3.5. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 242) dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terdapat dua macam triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian, menurut Sugioyono (2016, hlm. 242) triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan triangulasi teknik dan sumber informasi. Triangulasi teknik, dengan melakukan pengumpulan data yang sama dilakukan melalui dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Triangulasi sumber informasi, dengan mengumpulkan informasi melalui pertanyaan penelitian yang sama kepada beberapa informan yang dibutuhkan yaitu pengelola program, pengembang program, tutor dan warga belajar.

3.6. Isu Etik

Penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik dan non-fisik. Peneliti hanya mengamati penyelenggaraan program kursus kehumasan tahap junior melalui daring di PP PAUD Dikmas JABAR, dengan menjadikan tim pengembang program, pengelola, tutor serta peserta kursus kehumasan tahap junior sebagai informan didalam penelitian tanpa ada penekanan dari peneliti. Peran peneliti disini untuk terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan partisipan untuk mengetahui isu-isu strategis, etis dan persoalan yang sedang terjadi.

Widiana Nurbani, 2018

*PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP
PAUD DIKMAS JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu